

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan apresiasi puisi di sekolah merupakan bagian dari pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Namun, pada kenyataannya seringkali apresiasi puisi mempunyai porsi yang sangat sedikit. Siswa perlu mendapat suatu pengalaman yang menarik, perlu dibina, diarahkan, serta diberi peluang untuk mengembangkan sikap dan daya apresiasinya melalui bakat dan kreativitasnya di dalam melaksanakan aktivitasnya. Melalui puisi siswa dapat berpartisipasi dalam kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi. Puisi dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa. Sikap kritis dapat diperoleh setelah siswa memberikan apresiasi terhadap karya sastra.

Pembelajaran puisi diajarkan dengan sistem pengajaran yang tepat memiliki posisi sangat penting terhadap minat, kemampuan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Usaha meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra puisi ternyata tidak terlepas dari kenyataan bahwa sastra memang ada manfaatnya bagi hidup dan kehidupan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra khususnya puisi perlu terus menerus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru.

Menurut Rahmanto (1988:44), dalam usaha mengajarkan bagaimana cara menikmati puisi, dijumpai dua macam hambatan yang cukup mengganggu.

Hambatan pertama adalah adanya anggapan bahwa secara praktis puisi sudah tidak ada gunanya lagi. Hal ini dikarenakan pada zaman sekarang kehidupan dalam dunia praktis banyak yang bergantung pada IPTEK. Hambatan kedua adalah pandangan yang disertai prasangka bahwa mempelajari puisi sering tersandung pada penggunaan bahasa yang sulit dimengerti. Pandangan semacam ini sering kali berasal dari siswa yang berusaha memahami dan menikmati sajak-sajak terkenal yang sering menggunakan simbol, kiasan, dan ungkapan-ungkapan yang membingungkan. Hambatan di atas mendorong guru bahasa Indonesia untuk mencari media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran dikarenakan berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks (Sudjana dan Rivai, 2010:3). Pendidik pada zaman sekarang seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti audio, visual, maupun youtube. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam mengaplikasikan dan lebih memahami materi yang diajarkan. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang tepat sasaran untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran di kelas. Aspek yang dimanfaatkan agar pembelajaran puisi rakyat memperoleh efektivitas yang tinggi adalah pemilihan media pembelajaran yang benar-benar tepat dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan perhatian siswa serta lingkungan hidup mereka. Media pembelajaran telah banyak bermunculan sebagai terobosan untuk memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbahasa dan bersastra. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik atau dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (Harjanto, 2008:245). Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat adalah media youtube, yaitu dengan

menyaksikan tayangan pemutaran video tentang pembacaan puisi.

Dalam penelitian ini menggunakan KD 3.1.3 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didenga, yang mana indicator nya ialah Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar. Membandingkan persamaan dan, perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar. Mendaftar kata/kalimat yang digunakan, pada puisi rakyat pada teks yang dibaca/didengar.

Penggunaan media youtube dengan pemutaran video pembacaan puisi dalam pembelajaran puisi rakyat diharapkan lebih menarik minat siswa dalam mengapresiasi puisi. Para siswa juga diharapkan lebih aktif dan apresiatif sehingga setelah para siswa melihat puisi yang dibacakan oleh penyair dalam video tersebut dapat memunculkan perspektif yang berbeda-beda pada setiap siswa sesuai dengan pemikirannya. Siswa juga mampu menemukan makna apa yang mereka rasakan pada karya sastra yang dibacakan kemudian mengutarakan isi puisi tersebut sesuai pemikiran dan bahasanya sendiri. Harapan lain dari pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media youtube, yaitu ketika siswa melihat dan menyimak pemutaran video pembacaan puisi tersebut mereka dapat menikmati untaian kata-kata indah penyair sekaligus menyerap pelajaran dari puisi yang dibacakan. Siswa akan mencoba mencari makna dari kata-kata yang ada dalam puisi tersebut sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa. Siswa juga dapat secara langsung melihat ekspresi dan penghayatan seorang pembaca puisi serta akan memberikan semangat dan rasa tertarik siswa terhadap puisi. Selain itu, siswa akan senang dalam membaca, menghayati, memahami, menilai, dan pada akhirnya menghargai karya sastra yang telah dibacakan dalam video tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan

penelitian dengan judul **"Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran puisi rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditentukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Sejauh mana keefektifan media youtube yang digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan keefektifan media youtube yang digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran puisi rakyat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pula dapat membantu guru dalam penerapan pembelajaran yang menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dan mahasiswa FKIP sebagai calon guru untuk lebih mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam efektivitas media youtube yang digunakan dalam pembelajaran puisi

rakyat, kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan menggunakan media aplikasi dalam pembelajaran puisi rakyat. Manfaat bagi sekolah Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi sekolah. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna untuk menjadi calon pendidik yang profesional.